

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai perbandingan profil masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang dan di Desa Bobojong Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur dilihat dari tujuh unsur kebudayaan universal adalah sebagai berikut:

1. Sistem teknologi, di Desa Cikidangbayabang masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung ada yang memiliki rumah yang berlokasi di darat, di tengah waduk (rumah terapung) dan ada juga yang memiliki rumah di dua lokasi sekaligus yaitu di darat dan di tengah waduk (rumah terapung). Sedangkan di Desa Bobojong tidak ditemukan masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung yang memiliki rumah di dua lokasi sekaligus (di darat dan di tengah waduk). Berbeda dari MPBI penyewa di Desa Cikidangbayabang, MPBI penyewa di Desa Bobojong seluruhnya memiliki perahu karena kebanyakan dari mereka memiliki mata pencaharian sampingan sebagai ojeg perahu.
2. Sistem ekonomi, di Desa Cikidangbayabang dan di Desa Bobojong lebih banyak dijumpai masyarakat pembudidaya ikan jaring apung buruh dari pada masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung penyewa dan pemilik. Di Desa Bobojong Luas kolam jaring apung yang dimiliki oleh

MPBI pemilik lebih luas dibandingkan dengan kolam jaring apung yang dimiliki oleh MPBI pemilik di Desa Cikidangbayabang. Sehingga pendapatan masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Bobojong lebih besar dibandingkan dengan pendapatan masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang.

3. Sistem organisasi atau aktivitas sosial, keikutsertaan masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang dalam suatu organisasi masih kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka kurang aktif dalam bermasyarakat. Berbeda dengan masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Bobojong yang lebih dari setengahnya sudah aktif mengikuti organisasi.
4. Ilmu Pengetahuan, di Desa Cikidangbayabang dan di Desa Bobojong sudah mendapat pengaruh dari luar dengan telah diterimanya penyuluhan berbudidaya ikan di jaring apung oleh masyarakat pembudidaya ikan.
5. Sistem kepercayaan, masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa cikidangbayabang ada yang masih mempertahankan adat dan tradisi nenek moyang dengan masih menjalankan ritual-ritual. Tetapi di Desa Bobojong masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apungnya sudah tidak ada kepercayaan Hindu yang dianut oleh nenek moyang yang masih diyakini oleh masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Bobojong
6. Sistem simbol dan bahasa, masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang masih mempertahankan bahasa Sunda,

kecuali masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring terapung yang berasal dari luar pulau Jawa (Bugis). Sedangkan di Desa Bobojong seluruh masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apungnya menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-harinya.

7. Sistem kesenian, masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang dan di Desa Bobojong masih mempertahankan kesenian khas Sunda yaitu jaipongan, wayang golek, dan cianjuran, serta menyukai musik dangdut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan tersebut di atas, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengingat sebagian besar masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung memiliki pengetahuan yang masih rendah, maka diperlukan adanya kebijakan pemerintah dalam upaya penyuluhan berbudidaya ikan di jaring apung yang baik dan ramah lingkungan, serta penyuluhan tentang bagaimana mengantisipasi banyaknya ikan yang mati akibat serangan virus herpes koi (KHV), *Aeromonas sp.*, dan *Collumnaris* yang akhir-akhir ini menyerang ikan di jaring apung serta perlunya penyuluhan tentang pemilihan lokasi berbudidaya ikan di jaring apung, karena mengingat banyaknya ikan yang mati disaat pancaroba dan musim hujan yang diakibatkan up welling atau naiknya air di dasar waduk yang bersuhu

panas ke permukaan, sedangkan air di permukaan yang bersuhu dingin turun ke dasar waduk.

2. Mengingat sebagian besar masyarakat pembudidaya ikan sistem jaring apung di Desa Cikidangbayabang masih percaya pada adat dan tradisi kuno, maka diharapkan kepada Departemen Agama melalui Majelis Ulama Indonesia kabupaten Cianjur untuk lebih meningkatkan pembinaan pengetahuan tentang agama.
3. Mengingat salah satu kesenian daerah yang ada di Desa Cikidangbayabang dan di Desa Bobojong adalah jaipongan, wayang golek, dan cianjuran, maka bagi pemerintah kabupaten Cianjur diharapkan agar kesenian tersebut diikut sertakan dalam festival tingkat nasional dan manca negara sehingga seni budaya ini tidak cepat punah dan lebih dikenal di tingkat nasional dan manca negara.